

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An. A selama 2 hari dengan masalah keperawatan nyeri akut post tonsilektomi di ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan Bandung, maka dapat disimpulkan :

1. Pengkajian keperawatan pada pasien post tonsilektomi di ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan Bandung dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan dalam pengumpulan data pasien dan keluarga cukup kooperatif. Keluhan utama pada saat pengkajian adalah nyeri di tenggorokan.
2. Diagnosis keperawatan pada pasien post tonsilektomi di ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan Bandung adalah nyeri akut dan gangguan menelan.
3. Intervensi keperawatan yang disusun sesuai standar intervensi keperawatan indonesia dan keadaan pasien yang ditemukan ialah dengan manajemen nyeri dan dukungan perawatan diri: Makan/Minum
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rancangan intervensi dan dilakukan pada tanggal 28-29 Desember 2022 pada An. A dengan post tonsilektomi di ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan Bandung.
5. Setelah melakukan asuhan keperawatan selama 2 hari pada An. A dengan post tonsilektomi di ruang Hasan Bin Ali RSUD Al-Ihsan

Bandung didapatkan bahwa pasien menunjukkan kondisi perbaikan yang signifikan sehingga pasien dapat diperbolehkan pulang dalam keadaan sehat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dan pengembangan ilmu kesehatan keperawatan maternitas untuk pelaksanaan pendidikan mengenai asuhan keperawatan pasien post tonsilektomi dalam pengelolaan nyeri akut dengan pemberian madu untuk mengurangi rasa nyeri.

5.2.1 Bagi Perawat

Hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat memberikan manfaat bagi tenaga keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan anak dengan mengaplikasikan *alternative* tindakan keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pasien tonsilektomi dengan pemberian madu untuk mengurangi rasa nyeri pasca tonsilektomi.